



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 KERINCI
K ECAMATAN AIR HANGAT BARAT
Akreditasi A



Jl. Raya Semurup Kec Air Hangat Barat Kab Kerinci Jambi

Kode Pos. 37161

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK
SMP NEGERI 1 KERINCI
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021-2022

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Topik Layanan	Buli
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pencegahan
E	Kompetensi Inti	Aspek Perkembangan Memantapkan nilai dan cara bertingkah laku yang dapat diterima dalam kehidupan sosial yang lebih luas (SKKPD No 5) Mencapai kematangan hubungan dengan teman sebaya (SKKPD No 10)
F	Kompetensi Dasar	1. Peserta Didik mampu mensimulasikan peran dalam materi buli (C3) 2. Peserta Didik Mampu membiasakan diri untuk tidak membuli (C3) 3. Peserta didik mampu menunjukkan sikap dalam mencegah buli (P2)
G	Sasaran Layanan	Kelas IX
H	Materi Layanan	1. Apa itu bullying? 2. Apa penyebab bullying 3. Cara mencegah bullying
I	Waktu	2 x 45 menit
J	Sumber	https://www.gramedia.com/best-seller/bullying-di-sekolah/
K	Metode dan Teknik	Diskusi kelompok, <i>Sosiodrama</i> , Luring
L	Media dan Alat	Alat : Laptop, Smartphone, LKPD, PPT Media:” Naskah drama,
M	Pelaksanaan	

1. Tahap Awal/Pendahuluan		
a. Pernyataan Tujuan	1) Guru BK menyampaikan tujuan bimbingan kelompok, melakukan perkenalan antara anggota kelompok dan menjelaskan langkah-langkah kegiatan bimbingan kelompok 2) Guru BK menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan (Konsolidasi) 3) Guru Bk membuat skenario drama 4) Guru BK menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen (Norming)	
b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan kelompok (Pembentukan kelompok)	1. Kali ini kita akan membahas materi tentang “Bulying”. 2. Dalam materi ini akan dibagi dalam tiga bagian materi yaitu, apa itu buli, penyebab Buli dan cara mengatasinya, Anggota kelompok dapat mengikuti kegiatan secara sukarela dengan baik. 3. Diharapkan selama kegiatan berlangsung anggota kelompok dapat berperan aktif dalam kegiatan. 4. Jika ada yang mau ditanyakan ketika Guru BK menjelaskan silahkan angkat tangan untuk bertanya.	
c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Setelah tadi anggota kelompok mengungkapkan dan memilih mengenai buli , Bagaimanakah hasilnya? Mari kita bahas bagaimana sebetulnya rasa empati kepada orang lain.	
d. Tahap Peralihan (transisi)	1. Guru BK menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan tugas 2. Guru BK memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami	
e. Guru bimbingan dan konseling atau konselor menanyakan kalau kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>Storming</i>)	Apakah masih ada yang kurang jelas terkait aturan kita melaksanakan kegiatan ini?	
f. Guru bimbingan dan konseling atau konselor menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya	Kalau sudah siap dan tidak ada lagi yang mau ditanyakan berarti kita sudah dapat memulai kegiatan. Sudah siap?	

	(Norming)	
	2. Tahap Inti	
	a. Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknisk tertentu (<i>Eksperientasi</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bk menyampaikan topik dan menerapkan mekanisme kerja bimbingan kelompok 2. Menetapkan peserta didik yang menjadi pemeran, dan Mengarahkan peserta didik untuk mensimulasikan peran masing-masing 3. Mengarahkan peserta didik untuk mempraktekkan dan mencoba untuk melakukan peran masing-masing 4. Menjelaskan tugas dan fungsi observer dalam pelaksanaan Sosiodrama 5. Memulai sosiodrama dan Mengukuhkan sosiodrama 6. Guru Bk melakukan, Refleksi
	b. Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan (<i>refleksi</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tanggapan kalian terkait dengan pembulian terhadap orang lain dalam kehidupan kalian sehari-hari? 2. Setelah mendiskusikan materi mengenai tindakan buli terhadap orang lain, lalu apa sajakah yang kalian ketahui tentang tindakan tersebut? 3. Bagaimana kalian mencegah tindakan buli dalam kehidupan sehari-hari?
	3. Tahap Pengakhiran (Terminasi)	
	Menutup kegiatan dan rencana tindak lanjut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi penguatan tentang kegiatan dan merencanakan kegiatan lanjutan 2. Berdoa dan salam
	4. Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru BK melakukan refleksi atas kegiatan yang dilakukan melalui lembar observasi dengan mengamati aktivitas peserta didik selama mengikuti layanan
	2. Evaluasi Hasil	Guru BK melakukan evaluasi hasil sesuai dengan tujuan layanan yang dilakukan siswa setelah mengikuti layanan

Lampiran:

1. Materi Layanan dan Skenario Drama
2. LKPD
3. Instrumen penilaian hasil dan proses

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 1 Kerinci

Kerinci, November 2021
Konselor,

Jenepar, S.Pd, M.Pd
NIP. 19660118 198703 1 001

Maria Kurnia Putri, S.Pd, M. Pd
NIP. 198303292011012012

Lampiran 1 : Materi Layanan

Bullying

Bullying merupakan merupakan segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu atau sekelompok orang yang lebih kuat

atau berkuasa terhadap orang lain, bertujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara terus menerus.

Meski disebut sebagai tempat belajar, tempat bersosialisasi, dan tempat mengenal budi pekerti, sekolah juga berpotensi menjadi tempat merebaknya kasus bullying. Setiap warga sekolah, dalam lokasi tertentu, berpotensi menjadi pelaku, maupun korban bullying. Bullying di sekolah, dapat dilakukan oleh, guru kepada siswa, orang dewasa di lingkungan sekolah (staf tata usaha, pelaksana harian, atau petugas keamanan sekolah non guru), siswa senior kepada juniornya, atau siswa dengan sebayanya.

Bentuk bullying yang terjadi di sekolah

Bullying verbal

Bullying jenis ini biasanya terlontar melalui kata-kata yang tidak menyenangkan. Dapat berupa ejekan, umpatan, cacian, makian, celaan, serta fitnah. Semua jenis ungkapan berupa kata-kata yang bersifat menyakiti orang lain, merupakan bentuk bullying verbal.

Bullying fisik

Berbicara mengenai fisik, hal ini terkait erat dengan fisik atau tubuh seseorang. Bullying fisik merupakan bentuk kekerasan yang terjadi dengan menyakiti fisik seseorang. Bentuk kekerasan ini dapat berupa tendangan, pukulan, tamparan, atau meludahi seseorang.

Bullying relasional

Di sekolah, bullying relasional terjadi karena muncul kelompok-kelompok tertentu yang berseberangan dengan kelompok atau individu lain, sehingga muncul pengucilan terhadap seseorang yang dianggap berseberangan, selain dikucilkan, seorang siswa yang dianggap “berbeda” dengan kebanyakan siswa di sekolah akan diabaikan, dicibir, dengan segala hal yang dapat membuat siswa tersebut diasingkan dari kelompoknya.

Deteksi bullying sejak dini

Jika kalian dibully

1. Tetap percaya diri dan hadapi tindakan bullying dengan berani.
2. Simpan semua bukti bullying yang bisa kalian laporkan, kepada orang dewasa yang dekat dan kalian percaya, seperti guru, jika guru adalah pelaku, laporkan segera ke orang tua kalian, jika perlu melapor ke aparat penegak hukum, dalam hal ini Polisi.
3. Jangan pernah takut untuk berbicara atau melaporkan, meskipun kalian diancam oleh pelaku, karena, mengancam juga merupakan tindakan kriminal.
4. Berbaurlah dengan teman-teman yang membuat kalian percaya diri dan selalu berpikir positif.
5. Tetap berpikir positif. Tidak ada yang salah dengan diri kalian, selama kalian tidak merugikan orang lain. Tetaplah jadi diri kalian sendiri dan lawan rasa takut kalian dengan rasa percaya diri.

Jika kalian melihat bullying

1. Jangan diam!
2. Berusahalah mendamaikan!
3. Dukunglah korban bullying agar dapat memulihkan rasa percaya dirinya kembali dan mendampingi agar tetap bertindak positif

4. Bicaralah dengan orang terdekat pelaku bullying agar dapat memberikan perhatian dan masukan kepada pelaku!
5. Laporkan kepada pihak yang bisa menjadi penegak hukum di lingkungan terjadinya bullying, seperti kepala sekolah & guru, jika guru atau kepala sekolah yang menjadi pelaku, seperti tokoh masyarakat, atau aparat penegak hukum!

Kasus bullying di lingkungan satuan pendidikan mempunyai payung hukum seperti yang tertuang berikut ini.

Pasal 54 UU Nomor 35 tahun 2014

Anak di dalam dan di lingkungan satuan pendidikan wajib mendapatkan perlindungan dari tindak kekerasan fisik, psikis, kejahatan seksual, dan kejahatan lainnya yang dilakukan oleh pendidik, tenaga kependidikan, sesama peserta didik, dan/atau pihak lain.

Skenario Drama

Didalam skrip drama ini pemain berjumlah 6 orang. Drama ini menceritakan sekelompok siswa yang membuli teman satu kelasnya gara-gara tidak boleh menyontek PR. Berikut adalah alur scenariodaridramatersebut.

Sinopsis naskah drama pendek

a. **Penokohan**

- ✓ Gibraldi Zilal fakri
- ✓ Faris Al-kahfi
- ✓ Sandi Ali Akbar
- ✓ Tsamratul Qolbina Alifa
- ✓ Fadila Anelia Fitri
- ✓ Sera Almayra

b. **Permasalahan**

Sandi, Fariz, alifa membuli Gibral karena tidak boleh mencontek PR nya

c. **Komplikasi**

Gibral sampai mogok sekolah selama 2 minggu, sampai hampir melakukan percobaan bunuh diri

d. **Catatan 1**

sandi dan Faris menyakiti hati Gibral dengan perkataan mereka.

e. **Catatan 2**

Fadila dan sera berusaha membela Gib dan memberikan pengertian kepada mereka dan itu membuat mereka menyadari kesalahannya.

f. **Kesimpulan**

Mereka akhirnya sadar tentang bahayanya tindakan buli yang pernah mereka lakukan.

g. **Karakter:**

- Sandi (Antagonis)
- Faris (Antagonis)
- Tsamratul(Protagonis)
- Fadila (Tritagonis)
- Gibraldi (Tritagonis)
- Sera (Tritagonis)

h. **Latar**

- ✓ Tempat : di pondok sekolah

✓ Waktu : Jam Istirahat

Di suatu ketika di sekolah, Gib adalah seorang yang lemah lembut, pendiam dan tidak suka bergaul hanya buku yang menjadi teman nya, sewaktu jam Istirahat berlangsung ia di cegat oleh 3 teman sekelas nya di pondok sekolah.

Sandi : Gib lihat PR MTGK nya dong "Nada intonasi yang tinggi dan memaksa"

Tsamrtul : Iya nih ,, kasih kami nyontek dong, kamu tu pelit amat jadi orang

Faris : Biasalah dia kan kutu buku, nggak pake maen sama kita-kita,,, ahahhaa,,,,

Gib : Apan sih, aku mau masuk kelas nih mau belajar tau "intonasi nada yang lemah lembut"

Lalu ketiga teman sekelas yang mencegatnya tertawa bersamaan.

Sandi : Hahaha, ngomongnya juga kaya anak perempuan nih .

Tsamratul : ahaha bener banget, lagian ngapain pegang buku mulu, lebih asik main lah.

Faris : haha lu kebanyakan berteman sama buku jadinya kaya orang ling lung, jadi perempuan aja sana

Sera dan Fadila yang kebetulan lewat di pondok sekilas, mendengar suara gaduh dan melihat Gib dan 3 teman sekelasnya dan menghampiri mereka.

Sera : Eh kalian pada ngapain di sini, ini udah waktunya masuk kelas ayo masuk !!

Fadila : iya loh teman-teman kita udah masuk nih,, kamu kenapa Gib?

Gib : Ini nih mereka menghalangi saya ketika mau lewat masuk ke kelas

Sandi : apan main ngadu segala dasar kutu buku hahah,

Tsamratul : hahaha

Faris : kaya anak perempuan aja main ngadu segala .

Sera dan fadila yang mengamati situasi, mengerti betul jika Gib menjadi korban bully dari teman sekelasnya, Dan sera mencoba menasihati mereka.

Sera : Hei kalian tidak boleh seperti itu, kalian tidak mengerti perasaan Gib tentang hinaan kalian,

Fadila : Gib bersikap selalu membawa buku tidaklah masalah dan bukan berarti dia seperti anak perempuan kalian tidak boleh menghina teman kalian karena hal sepele seperti itu mengerti,

Sera : kalian ingat tidak kejadian di sekolah seberang sana beberapa bulan yang lalu, ada anak korban pembulian sampe bunuh diri, coba seandainya itu terjadi dengan teman kita Gib?

Fadila : kalian sadar tidak perlakuan kalian terhadap Gib tidak benar, mentang-mentang dia diam bukan berarti dia tidak bisa melawan namun dia tau bahwa hal seperti ini tidak benar, kalian mau dilaporkan ke pihak sekolah?

Sera : iya nih,, lagian kita salah satu dari agen perubahan masa iya kita terlibat pembulian terhadap teman sendiri lagi,,,

Sandi : astaga,, iya iya saya kok jadi lepas control iya,, habis dia nggak boleh pinjam PR MTK sih

Faris : iya saya ikut-ikutan lagi

Tsamratul ; maafkan kami ya Gib atas perlakuan kami terhadap kamu

Lalu ketiganya meminta maaf dan menyesali perbuatan mereka

Fadila : nah begitu dong,, sekarang sudah waktunya masuk ke kelas ayo kita masuk!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
Materi : EMPATI

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

- Anak-anak silahkan kerjakan latihan dalam lembar LKPD dibawah dengan jujur sesuai dengan kemampuan dan pemahaman kalian dari materi yang sudah kita pelajari bersama.
- Kerjakan soal latihan dengan penjelasan yang singkat, padat dan jelas.
- Selamat mengerjakan.

1. Setelah kalian mengikuti bimbingan kelompok dengan topik Buli, identifikasikan masalah tentang Buli ?

.....

.....

.....

2. jelaskan faktor-faktor apa saja kah yang menyebabkan tindakan Buli

.....

.....

.....

3. bagaimanakah cara kalian mengatasi pembulian terhadap orang lain dan lingkungan sekitar?

.....

.....

.....

**EVALUASI BIMBINGAN KELOMPOK
EVALUASI PROSES
Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik**

Nama siswa	:	
Kelas	:	

No	Aspek yang Diamati	Kriteria			
		Sangat Kurang	Kurang	Baik	Sangat Baik
1	Kesiapan peserta didik dalam mengikuti layanan				
2	Perhatian dan antusiasme peserta didik dalam mengikuti tahap-tahap kegiatan				
3	Keaktifan peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau ide saat kegiatan layanan				
4	Keberanian siswa untuk bertanya ketika ada hal yang kurang dimengerti				
5	Ketertiban peserta didik dalam dalam mengikuti proses layanan				
6	Respon peserta didik ketika mengikuti layanan dengan metode layanan yang diberikan guru BK				
Rata-rata					

Rentang nilai :

1 = Sangat Kurang (SK)

2 = Kurang (K)

3 = Baik (B)

4 = Sangat Baik (SB)

INSTRUMEN EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

Nama Siswa	:	
No.Absen kelas	:	

Beri tanda centang (\surd) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda.

No	Pernyataan	Skor			
		KB	CB	B	SB
1	Saya memahami tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan topik Buli				
2	Saya mampu meningkatkan rasa peduli terhadap teman yang di buli di lingkungan sekitar.				
3	Saya mampu memilih cara untuk mengatasi pembulian di lingkungan sekitar.				
4	Saya akan melaporkan jika ada pembulian di sekitar saya				
5	Saya meyakini diri saya akan lebih baik jika saya mampu mencegah pembulian di lingkungan sekitar				
6	Saya dapat merasakan manfaat dari materi buli.				
Total Skor					

Keterangan :

Skor 4 : sangat baik

Skor 3 : baik

Skor 2 : cukup baik

Skor 1 : kurang baik

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 6 = 6$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 6 = 24$

2. Kategori hasil :

- Sangat Baik = 81,28 % - 100 %

- Baik = 62,52 % - 81,27 %

- Cukup Baik = 43,76 % - 62,51 %
- Kurang Baik = 25 % - 43,75 %

Perhitungan analisa menggunakan rumus presentase
Memasukkan skor tersebut ke dalam rumus:

$$\text{Prosentase} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

N= nilai yang diperoleh

n= nilai total

%= tingkat keberhasilan yang dicapai

Peserta Didik

.....